



KANTOR KEMANTREN GONDOKUSUMAN DITUTUP SEMENTARA Tak Ada Zona Merah, Wilayah Zona Hijau Tergerus

YOGYA (KR) - Lonjakan kasus Covid-19 di Kota Yogya terdeteksi merata di setiap wilayah. Akibatnya wilayah dengan zona hijau sudah tergerus namun demikian tidak ada yang masuk zona merah.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan saat ini sudah tidak ada status zona hijau berbasis kelurahan. "Sekarang menjadi zona kuning dan oranye, tapi tidak ada yang masuk zona merah. Kalau yang zona hijau memang sudah tidak ada," jelasnya, Senin (14/2).

Total kasus aktif di Kota Yogya saat ini juga sudah di atas 1.000 kasus. Namun demikian, jika dibandingkan dengan varian Delta tahun lalu, akumulasinya saat ini baru separuhnya. Hanya laju penularan varian Omicron diakuinya lebih cepat. Dalam dua pekan ke depan diprediksi masih akan terjadi peningkatan. Akan tetapi diharapkan memasuki akhir Februari sudah terjadi penurunan kasus.

Heroe mengungkapkan, peningkatan kasus Covid-19 di Kota Yogya juga tidak seiring dengan peningkatan jumlah hunian di rumah sakit. Hal ini karena mayoritas penyintas meru-

pakan bergejala ringan bahkan tidak bergejala sama sekali. "Jumlah kamar perawatan intensif di rumah sakit ada 50 kamar dan terisi 10 kamar. Sedangkan kamar perawatan isolasi rumah sakit ada 274 kamar dan terisi 88 kamar. Artinya tingkat keterisian masih rendah meski peningkatan kasus Covid-19 cukup tinggi," imbuhnya.

Di samping itu, kamar isolasi di selter pun masih mencukupi. Sejauh ini Kota Yogya masih memanfaatkan tempat isolasi terpadu di selter Rusun Bener Tower I. Dari total kapasitas 84 orang, terpakai 55 orang. Separuh di antaranya ialah warga dari luar kota akibat skrining pelaku perjalanan. Oleh karena itu Rusun Bener di Tower II masih belum difungsikan sebagai tempat isolasi terpadu.

Kendati serangannya tidak separah varian Delta, namun bagi warga yang memiliki komorbid maupun warga belum vaksin harus tetap waspada. "Makanya bagi yang belum vaksin

segera datang puskesmas. Di sana melayani booster maupun vaksinasi reguler. Itu bagian strategi mengatasi ini," urainya.

Penularan yang terjadi di tempat kerja atau perkantoran juga patut diwaspadai. Heroe menyebut, Kantor Kemantren Gondokusuman sejak kemarin hingga besok masih akan ditutup sementara karena ada delapan pegawai di sana yang terpapar dengan gejala ringan. Sebagai gantinya pelayanan dialokasikan di kelurahan dan dilanjutkan melalui e-office.

Mantri Pamong Praja Kemantren Gondokusuman Guritno, mengaku meski pelayanan diselesaikan di kelurahan namun setiap tanda tangan yang membutuhkan dirinya tetap dilayani. Berkas yang perlu tindak lanjut oleh kemantren akan diantarkan oleh kelurahan pukul 12.00-13.00 WIB dan langsung bisa diambil kembali. "Untuk register pelayanan, perangkat kelurahan yang akan komunikasi dengan petugas pelayanan kemantren. Jika hasil tes akhir menunjukkan negatif maka Kamis sudah normal kembali," jelasnya seraya mengimbau masyarakat mulai mengenakan masker dobel serta saling menjaga jarak. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Gondokusuman			

Yogyakarta, 29 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005